BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembahasan zakat dalam Al-Qur'an tersebar pada berbagai surah dengan konteks yang berbeda-beda. Setiap surah mengandung informasi terkait zakat, baik dalam bentuk perintah, penjelasan, maupun tujuan sosialnya. Namun, penyebaran ini menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tema zakat secara sistematis, terutama jika dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat membantu proses pengelompokan tema zakat secara lebih efektif dan terstruktur (Haikal et al., 2024).

Terdapat sekitar 82 ayat dalam Al-Qur'an yang membahas zakat, dan hampir semuanya disebutkan bersamaan dengan perintah shalat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah vertikal kepada Allah, namun juga menjadi instrumen sosial guna mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi umat manusia (Hikmah, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kajian terhadap data teks dalam jumlah besar dapat dilakukan secara otomatis dengan bantuan teknik komputasi. Melalui machine learning, pengolahan dan analisis data teks dapat dijalankan secara lebih cepat dan tidak subjektif. Konteks kajian Al-Qur'an, teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelompokan ayat berdasarkan tema tertentu, termasuk ayat-ayat yang membahas tentang zakat (Kuncoro, 2025).

Algoritma *Naïve Bayes* merupakan salah satu metode yang cukup populer dipakai dalam klasifikasi teks. Metode ini banyak dipilih karena perhitungannya sederhana, efisien, serta mampu menghasilkan performa yang memadai dalam proses klasifikasi teks. Tahapan klasifikasi dengan algoritma Naïve Bayes dimulai dari proses pra-pemrosesan seperti *case folding, cleaning, tokenizing, stopword removal*, dan *stemming*, yang bertujuan untuk menentukan kategori data teks secara otomatis (Ikrar Nusa Bhakti, 2024). Karena itu, algoritma *Naïve Bayes* dipilih dalam penelitian ini untuk mengelompokkan tema zakat pada ayat-ayat Al-Qur'an secara otomatis.

Tema zakat dalam Al-Qur'an meliputi berbagai aspek, seperti perintah zakat, pihak yang berhak menerima zakat, dan tujuan zakat itu sendiri. Penyebaran ayat-ayat zakat di berbagai surah membuat proses pengelompokan tema secara manual menjadi tidak mudah, khususnya saat jumlah ayat yang dikaji bertambah banyak. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu sistem yang mampu mengklasifikasikan tema zakat secara otomatis dan terstruktur. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait zakat ke dalam beberapa kategori tema dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*. Mengingat penelitian mengenai klasifikasi tema zakat pada ayat-ayat Al-Qur'an masih sangat jarang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan penerapan text mining dan machine learning pada kajian Al-Qur'an, serta membantu proses pencarian dan pengelompokan tema zakat secara lebih sistematis. Sistem yang dibangun ditujukan untuk masyarakat umum, khususnya mahasiswa dan peneliti, agar dapat mempermudah pencarian ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan kategori tema zakat melalui aplikasi berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan data ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat digunakan dalam proses klasifikasi menggunakan algoritma *Naïve Bayes*?
2. Bagaimana penerapan algoritma *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah, Penerima, Tujuan, dan Bukan Tema Zakat?
3. Bagaimana tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah, Penerima, Tujuan, dan Bukan Tema Zakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan alur pengolahan data ayat-ayat Al-Qur'an, mulai dari data awal hingga tahap siap digunakan dalam proses klasifikasi dengan algoritma *Naïve Bayes*.

2. Mengimplementasikan algoritma *Naïve Bayes* untuk mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah, Penerima, Tujuan, dan Bukan Tema Zakat.
3. Menilai tingkat akurasi yang dihasilkan algoritma *Naïve Bayes* dalam proses klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah, Penerima, Tujuan, dan Bukan Tema Zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi kemajuan teknologi informasi, terutama dalam pengolahan serta klasifikasi data teks keagamaan. Dengan adanya sistem klasifikasi ke dalam kategori perintah, penerima, tujuan, dan bukan tema zakat, pengguna dapat lebih mudah memahami pembahasan tentang zakat secara terstruktur berdasarkan tema yang terkandung di dalam ayat tersebut.
2. Penerapan algoritma *Naïve Bayes* pada penelitian ini diharapkan pula mampu menjadi contoh konkret pemanfaatan metode machine learning dalam klasifikasi teks. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi kajian berikutnya yang berkaitan dengan klasifikasi ayat Al-Qur'an maupun data teks keagamaan lainnya.
3. Sementara itu, bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman terkait pengolahan data teks, penerapan algoritma Naïve Bayes, serta evaluasi tingkat akurasi dalam proses klasifikasi. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam permasalahan nyata.
4. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam kajian keislaman melalui klasifikasi ayat-ayat Al-Qur’an sehingga memudahkan identifikasi ayat bertema zakat maupun yang bukan tema zakat secara lebih sistematis dan relavan dengan perkembangan teknologi saat ini

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Data teks yang digunakan dalam penelitian ini berupa ayat Al-Qur'an dari Surah Al-Baqarah, At-Taubah, dan Al-Hadid, yang terdiri atas ayat bertema zakat dan ayat bukan tema zakat.
2. Proses klasifikasi dalam penelitian ini menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, dan tidak membandingkannya dengan metode klasifikasi lain.
3. Penelitian ini berfokus pada proses klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah, Penerima, Tujuan, dan Bukan Tema Zakat, mulai dari tahap pengolahan data hingga pengukuran tingkat akurasi hasil klasifikasi.
4. Data yang di gunakan adalah data teks ayat Al-Qur’an dan tidak membahas tafsir secara keseluruhan dari sisi hukum atau fiqh.
5. Adapun hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini berupa klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kategori Perintah Zakat, Penerima Zakat, Tujuan Zakat, dan Bukan Tema Zakat menggunakan algoritma Naïve Bayes. Data pelatihan dan pengujian model dibatasi pada surah Al-Baqarah, At-Taubah, dan Al-Hadid, sedangkan aplikasi dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap ayat dari surah lainnya.